

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Raudlatul Jannah

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten / Kota : Kabupaten Sidoarjo

Kecamatan : Waru

Desa : Pepelegi

Jalan : Jl. Jatisari 15 Pepelegi Waru Sidoarjo

Kode Pos : 61252

No. Telepon : 031-8549217

Fax : 031-8546651

Tahun Berdiri : 2010

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama lengkap : Wahyu Rakhmawiyatie S.Psi

Pendidikan Terakhir : S - 1

Jurusan : Psikologi

2. Tinjauan Historis

Sesuatu yang besar biasanya bermula dari hal yang sederhana. Perguruan Islam Raudlatul Jannahpun mengalami hal yang sama. Berawal dari berdirinya masjid sederhana (bangunan tanpa pintu dan jendela). Tahun 1998 berlangsung kegiatan Play Group dan TK Raudlatul Jannah yang masing-masing ruangnya terbuat dari triplek dan menempel disamping masjid. Niat yang tulus dan semangat yang luar biasa membuahkan pertolongan Allah SWT dengan banyaknya respon positif dari warga wisma permai pepelegi dan sekitarnya (Medaeng, Waru,Wage).

Tahun 2004, atas keinginan kuat dari wali murid dan warga masyarakat, didirikan SD Islam Raudlatul Jannah. Tahun 2004, dengan kepercayaan masyarakat yang begitu tinggi, Yayasan Masjid Raudlatul Jannah menetapkan untuk mendirikan Perguruan Islam Raudlatul Jannah. Memastikan bahwa umat senantiasa mendapatkan pelayanan pendidikan yang terbaik. Dan pada tahun 2010 berdirilah SMP Islam Raudlatul Jannah¹.

3. Visi dan Misi

a. Visi SMP Raudlatul Jannah

“ Menjadi sekolah terbaik yang mengantarkan siswa didiknya menjadi cendekiawan masa depan yang berkepribadian Islami,

¹<http://raudlatuljannah.com/statis-1-profil.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2013.

berakhlakulkarimah, berprestasi akademik optimal dan menguasai IPTEK”²

b. Misi SMP Raudlatul Jannah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang siap membentuk generasi muslim yang bertakwa, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam kehidupan global.
- 2) Mewujudkan system pendidikan yang mengarah kepada pengembangan ranah afektif (karakter), kognitif (IPTEK) dan psikomotorik (ketrampilan & keahlian) dengan 3 dimensi keunggulan fundamental
- 3) Membangun model sekolah nasional dengan perspektif Internasional untuk melahirkan lulusan-lulusan yang beriman, cerdas, terampil dan tangguh

4. Tujuan SMP Raudlatul Jannah

- a. Mewujudkan pengelolaan pendidikan dan pembelajaran yang bersendikan nilai-nilai (*values*) islami dengan perspektif internasional.
- b. Mewujudkan lembaga pendidikan yang berbudaya, berpikir, bertutur kata dan bersikap Islami.
- c. Mewujudkan penyelenggaraan sekolah yang mempertimbangkan pengoptimalan potensi setiap siswa dengan melibatkan peran orang tua sebagai subjek pendidikan

²Dokumentasi SMP Raudlatul Jannah, tanggal 16 Desember 2013

- d. Mewujudkan lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum *integrasi transdisciplinary* dan berkarakter
- e. Mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, *enjoy learning* dan *fun*.
- f. Mewujudkan penerapan kegiatan pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang ada di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo meliputi³ :

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Waka Sarana Prasarana
- d. Guru
- e. Tata Usaha
- f. Staf Karyawan
- g. Siswa

6. Keadaan siswa, guru dan karyawan

- a. Data Siswa

Data Siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :

³Dokumentasi SMP Raudlatul Jannah, tanggal 16 Desember 2013

Tabel 4.1

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas VIII		Jumlah Seluruh siswa
	Jml siswa	Jml R B	Jml siswa	Jml R B	Jml siswa	Jml R B	
2010/2011	21						21
2011/2012	14		21	1			37
2012/2013	21		14	1	22		58
2013/2014	44		21		15		80

b. Data Guru dan Pegawai

- 1) Jumlah Guru : 13 orang
- 2) Kebersihan : 2 orang
- 3) Staf Tata Usaha : 1 orang
- 4) Staf Perpustakaan : 1 orang

7. Sarana Prasarana

a. Data Ruangan

Tabel 4.2

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	R. Kep. Sek.	1	Baik
3	R. Guru	1	Baik
4	R. Meeting	1	Baik
5	R. UKS	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Toilet	3	Baik
9	Ruangan lain	4	Baik

b. Sarana pendukung lain :

Tabel 4.3

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Papan Tulis	4	Baik
2	LCD	6	Baik
3	Sound System	6	Baik
4	Papan Mading	8	Baik
5	AC	8	Baik
6	Wifi	1	Baik
7	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
8	Lapangan Voli	1	Baik
9	Lapangan Badminton	1	Baik
10	Lapangan Basket	1	Baik

8. Ekstra Kurikuler

Seperti halnya sekolah-sekolah lain, di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo diadakan berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler antara lain⁴:

- a. Futsal
- b. Memasak
- c. Musik
- d. Basket
- e. Bulu tangkis
- f. Catur
- g. Nasyid
- h. English Club
- i. Desaint Grafis
- j. Karate

⁴Dokumentasi SMP Raudlatul Jannah, tanggal 16 Desember 2013

9. Kegiatan Keagamaan

Sedangkan untuk kegiatan keagamaan, di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo yang notabene sekolah Islam, Kegiatan-kegiatan ke-Islaman yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Baca tulis al-Qur'an dengan metode Tilawati
- b. Hafalan surat-surat pendek juz 30 dan 29
- c. Sholat Dhuha berjamaah
- d. Sholat Dhuhur Berjamaah
- e. Sholat Ashar berjamaah
- f. Kuliah Tujuh Menit (Kultum)
- g. Hafalan doa harian
- h. Tadarus keliling
- i. Dan beberapa kegiatan yang sifatnya insidental. Misal PHBI atau Ramadhanan.

B. Media yang Digunakan dalam Pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, salah satu manfaat dari perkembangan tersebut ialah munculnya teknologi-teknologi baru seperti computer dan multimedia yang dapat digunakan manusia salah satunya dalam bidang pendidikan.

Media Pembelajaran PAI digunakan di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi.
2. Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
4. Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.⁵
5. Suasana kelas lebih kondusif.⁶

Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo berupaya menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang layak dan bagus. Hal tersebut diharapkan agar para siswa dalam belajar merasa senang dan nyaman sehingga menimbulkan motivasi untuk terus belajar. Diantara fasilitas tersebut yaitu pengadaan meja kursi, papan tulis, computer, perpustakaan, *Multimedia Projector* (LCD), buku-buku, screen, sound system, AC dan lain sebagainya. Dengan pengadaan fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan pula bahwa para guru tak terkecuali guru PAI dapat menggunakan dan memanfaatkan untuk proses belajar mengajar sehingga menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas⁷.

⁵Wawancara dengan Afifuddin Rifqi, Guru PAI., tanggal 16 Desember 2013

⁶ Wawancara dengan Intan, siswa kelas IX, Tanggal 8 April 2014

⁷Wawancara dengan Jati, waka sarpras, tanggal 16 Desember 2013



Gambar 2. Gedung SMP Raudlatul Jannah tampak dari depan

Selain itu, Afifuddin Rifqi mengatakan dalam pembelajaran ditekankan untuk memakai media yang sudah ada seperti buku cetak atau LKS. Hal ini agar siswa itu mudah memahami pelajaran yang akan disampaikan. Seorang guru juga harus kreatif dalam membuat dan menggunakan media, selain itu siswa juga dituntut untuk berkreaitivitas. Seperti menciptakan suasana atau kondisi kelas yang nyaman, merenovasi dengan menempel ayat-ayat Al-qur'an atau kata-kata bijak, gambar atau poster yang berbaur pendidikan pada papan warna hijau yang telah disediakan. Tujuan ini agar memotivasi siswa dalam belajar, menarik perhatian siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.⁸



Gambar 3.
Papan hijau, media bagi para siswa berkreaitifitas dan menampilkan karya-karyanya serta menampilkan informasi-informasi yang dirasa penting.

⁸Wawancara dengan Afifuddin Rifqi, Guru PAI, tanggal 16 Desember 2013

Dari hasil wawancara penulis dengan guru PAI Afif, mengatakan:

“Penggunaan media yang saya sering gunakan di kelas, yaitu media papan tulis, buku paket, Al-Qur'an. Dengan adanya *MultimediaProjector* (LCD) yang disediakan disetiap ruangan atau kelas, saya memanfaatkan media tersebut. Harapan saya pembelajaran PAI lebih menarik dan siswa dapat fokus dan paham terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan, sehingga prestasinya meningkat”.

“Selain itu bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut saya sesuaikan dengan materi, tujuan, metode, karakteristik siswa dikelas, hal ini dimaksudkan agar penggunaan media pembelajaran tidak melenceng dari materi, tujuan, metode, dan karakteristik siswa sehingga siswa lebih fokus dan pemahaman siswa dengan penggunaan media pembelajaran menjadi lebih mudah dicapai”.

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran PAI ini dimaksudkan untuk menjawab masalah pembelajaran. Dimana karakteristik materi PAI yang memerlukan pemahaman dan keseriusan dalam mencerna dan lebih lagi diharapkan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dibutuhkan media yang tepat agar siswa dalam menerima materi mampu merekam segala materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal.



Gambar 4.
Penyampaian materi pembelajaran dengan video melalui LCD Proyektor

Dari hasil wawancara penulis dengan para siswa kelas VIII yaitu, Sulthan dan Dhavia, ialah

“Pada mulanya Ust Afif dalam mengajar menggunakan papan tulis, buku dengan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab. Dengan pembelajaran seperti itu kondisi teman-teman banyak yang rame, sehingga kondisi kelas tidak nyaman, dan kami kadang tidak bisa konsentrasi dan tidak jarang juga kami ikut terpengaruh teman untuk rame. Dan sekarang Ust Afif mencoba dengan menggunakan media lain seperti Power Point, belajar di Lab computer, video sejarah, Software Macromedia Flass Tajwid menurut kami itu lebih menarik dan menyenangkan”⁹.

Hal tersebut di tegaskan dari hasil wawancara dengan Afif yaitu dari berbagai media yang digunakannya dalam pembelajaran PAI, para siswa dapat mengikuti pelajaran, namun respon dan semangat belajar siswa belum maksimal, sehingga ketika didalam kelas kadang para siswa rame dan merasa jenuh terhadap pembelajaran PAI dengan media yang saya biasa gunakan. Dengan melihat hal tersebut Afif berupaya untuk selalu mencari media yang tepat, menarik dan dapat memotivasi para siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI dengan maksimal¹⁰

C. Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo

Kedudukan media pembelajaran yang ada dalam komponen metodemengajar ialah sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan lingkungan

⁹Wawancara dengan Dhavia dan Sultan, siswa kelas VIII, Tanggal 8 April 2014

¹⁰Wawancara dengan Afifuddin Rifqi, Guru PAI, tanggal 16 Desember 2013

belajarnya. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa media yang ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa. Disamping itu disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan kepada siswa itu sendiri.¹¹

Materi untuk pembelajaran PAI dibuat sendiri oleh guru PAI yaitu Afif dengan menggunakan program Microsoft Powerpoint, video serta kadang menggunakan film edukasi yang kemudian diinovasi untuk disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan para siswa dalam menangkap materi yang disajikan.



Gambar 5.
Para siswa memperhatikan dengan seksama materi yang
ditampilkan melalui media LCD Proyektor

¹¹Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 135.

Dan tahap-tahap yang dilakukan oleh Afif dalam rangka melakukan Pengembangan Media Pembelajaran adalah sebagai berikut :¹²

1. Tahap Telaah Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Pada tahap ini Afif memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang telah sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk :

a. Agar media sesuai dengan arahan kurikulum.

Maksud dari hal ini adalah media yang terciptakan tersebut dapat berdaya guna dengan semaksimal mungkin karena media merupakan bagian dari pada sumber belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin sempurna dalam pembuatan media pembelajaran yang pas dan tepat sasaran, maka akan sempurna dan maksimal out put yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

b. Untuk menganalisis materi yang sangat urgen yang dapat disampaikan dengan materi.

Artinya kedudukan media pembelajaran benar-benar sebagai alat untuk menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran. Contoh pelaksanaan ibadah haji. Kita tidak akan tahu bagaimana melakukan ibadah haji yang sempurna kalau hanya sekedar teori dan praktek saja tanpa melihat ritual-ritual yang telah dilakukan oleh orang-orang yang pernah melaksanakan ibadah haji.

¹²Wawancara dengan Afif., tanggal 16 Desember 2013

2. Tahap Persiapan

Setelah materi pembelajaran sudah terkumpul dan siap, maka langkah atau tahap selanjutnya adalah persiapan, yang terdiri dari :

- a. Menyusun materi tersebut, seperti penjelasan materi, alur materi, dan materi pendukung seperti ayat al-Qur'an.
- b. Langkah selanjutnya yaitu pencarian, penambahandan pembuatan klip, gambar atau animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran Hal ini diperlukan karena visualisasi materi merupakan gabungan macam-macam gambar, suara dan berbagai jenis lain yang dapat tervisualisasikan dan sesuai dengan materi, agar lebih menarik siswa.
- c. Mempersiapkan program atau alat bantu yang akan digunakan, hal ini perlu karena pemvisualisasian materi dengan menggunakan teknologi memerlukan suatu rangkaian berbagai macam perangkat baik perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*Software*). Perangkat keras (*hardware*) yaitu peralatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang telah dituangkan ke dalam material untuk dikirim kepada audien (siswa), misalnya Komputer, *LCD Proyektor*, *Sound System*. Dan perangkat lunak (*Software*) ialah isi pesan yang disimpan dalam material, atau program-program yang dikombinasikan untuk membuat

suatu inovasi. Adapun program yang dibutuhkan adalah Film keislaman, dan animasi buatan, program Tajwid, al-Quran digital.¹³

3. Tahap Editing

Dalam tahap ini membutuhkan keahlian dan kreativitas guru dalam menggabungkan berbagai macam bahan yang bermacam-macam untuk divisualisasikan atau ditayangkan. Ada yang berupa gambar hidup atau mati, suara atau lainnya, termasuk film, video, musik dan lain-lain. Sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan terstruktur dengan baik.

4. Tahap Finishing

Ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan oleh inovator dalam membuat visualisasi materi yaitu mengecek lagi isi materi dan kesesuaian animasi, video serta gambar-gambar. selanjutnya menjadikan file sudah siap tayang.

D. Manfaat Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Diharapkan para guru tidak sekedar menggunakan media pembelajaran

¹³Wawancara dengan Afif., tanggal 16 Desember 2013

yang ada, namun juga guru dapat mengembangkan media pembelajaran, hal tersebut bertujuan agar mendapatkan manfaat lebih dan membantu proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu¹⁴ :

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- d. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- e. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dari berbagai media yang digunakan oleh Afif, seperti buku paket, papan tulis, dan dengan metode ceramah kurang menarik para siswa dan daya serap terhadap materi pelajaran kurang maksimal sehingga proses belajar mengajar kurang variatif, kondusif dan menyenangkan. Alasan tersebut yang membuat Afif mencari alternatif lain, yaitu mencari media yang mudah dan efektif, selain itu juga membuat materi-materi pembelajaran melalui program Power Point.

Dari pemilihan dan pengembangan Media Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Afif, terdapat perubahan atau manfaat bagi proses belajar

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007). hlm 22-23

mengajar dikelas. Bagi Afif pribadi mengajar menjadi lebih enjoy, tidak banyak mengeluarkan tenaga dan waktu, dan lebih efektif¹⁵.

Hal tersebut juga dirasakan oleh para siswa, dari hasil wawancara dengan para siswa SMP Raudlatul Jannah, Intan dan Husna siswa kelas IX, yaitu :

“Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, sekarang ini cukup bagus. Selama saya mengikuti pembelajaran PAI dengan media yang disajikan oleh Ust Afif, saya lebih paham, menyenangkan, dan kondisi kelas lebih tenang, dan lebih menarik lagi dengan tayangan video atau film-film edukasi.

Pernyataan yang senada juga disampaikan Noval siswa kelas VII B, mengatakan:

”Menurut saya, media-media yang digunakan oleh Ust Afif ketika mengajar PAI sekarang lebih menarik, yaitu dengan LCD dan video-video atau film. Dari pada menggunakan buku dan penjelasan (ceramah), agak bosan dan jenuh”.

Selain itu manfaat lain dari pengembangan media yang dilakukan guru, berimbas juga terhadap nilai atau prestasi para siswa. dari hasil wawancara dengan para siswa SMP Raudlarul Jannah, data yang diperoleh menunjukkan ada perubahan nilai dan juga ada sebagian yang nilainya masih tidak jauh beda dengan nilai ulangan sebelumnya.

Hasil wawancara dengan Intan siswa kelas IX, yaitu

”Dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan buku dan mendengarkan penjelasan guru, nilai saya agak bagus, ya ada peningkatan dengan media yang ditampilkan Ust Afif yaitu LCD sekarang ini, tapi yang jelas pembelajaran menjadi lebih menarik.

Hal yang sama juga disampaikan Dhavia, siswa kelas VIII, mengatakan:

¹⁵Wawancara dengan Afifuddin Rifqi, Guru PAI, tanggal 16 Desember 2013

” Nilai ulangan PAI saya lumayan, lebih bagus dari yang kemarin”.

Hasil wawancara dengan siswa yang lain yaitu Yafi, Sahid, Hasna mengaku perubahan nilai pada mata pelajaran PAI, tidak jauh berbeda dengan ulangan sebelumnya. Namun mereka mengakui bahwa dalam pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh Ust Afif cukup menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Afif, selaku guru PAI mengamati para siswanya dampak dari pememilihan dan mengembangkan media pembelajaran yang telah dilakukan, antara lain¹⁶:

1. Daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan lebih meningkat.
2. Para siswa senang menggunakan media LCD Proyektor dan ditayangkan film atau materi pelajaran audio visual.
3. Dalam pembelajaran siswa lebih fokus.
4. Para siswa lebih mudah diatur.
5. Menjadikan pembelajaran lebih kondusif.
6. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI meningkat.

¹⁶Wawancara dengan Afifuddin Rifqi, Guru PAI, tanggal 16 Desember 2013